

ABSTRAK

RAMBUT GIMBAL

Perancangan Busana Semi Couture Dengan Inspirasi Ruwatan Rambut Gimbal di Dieng

Oleh

Intan Oktafiani Herawan Putri

1461037

Rambut gimbal merupakan salah satu fenomena yang terdapat di Desa Dieng Kulon, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara. Rambut gimbal hanya dapat dihilangkan melalui suatu upacara yang disebut Upacara Ruwatan Rambut Gimbal yang berarti menghilangkan atau membuang rambut gimbal dari anak yang memiliki rambut gimbal tersebut. Rambut gimbal telah lama populer dan ruwatan untuk menghilangkan rambut gimbal menjadi ritual turun temurun hingga saat ini. Menghilangnya rambut gimbal tersebut menjadi inspirasi dalam pembuatan busana *semi couture* yang berjudul “Rambut Gimbal”. Penghilangan rambut gimbal dikemas dengan lebih sederhana melalui koleksi Rambut Gimbal ini, namun tetap mengikuti perkembangan *fashion* di kalangan anak muda. Desain yang cenderung asimetris dan bertumpuk ini diharapkan menjadi ide yang menarik untuk dikomunikasikan kepada masyarakat.

Koleksi Rambut Gimbal ini menggunakan tren Svarga dengan subtema Supranatural yang menjadi kontras dengan penggunaan teknik *unfinished seam*, *bleaching* dan anyaman. Manipulasi bahan *macramé* ditambahkan untuk mempertegas kesan rambut gimbal.

Koleksi *semi couture* Rambut Gimbal ditujukan bagi wanita dan pria dewasa usia 23-35 tahun yang menyukai seni, busana modern etnik dan petualangan, berdomisili di daerah perkotaan dan bekerja di bidang industri kreatif.

Kata kunci: etnik, kuat, rambut gimbal, tebal

ABSTRACT

RAMBUT GIMBAL DESIGN SEMI COUTURE APPAREL WITH EVENT INSPIRATION IN DIENG, RUWATAN RAMBUT GIMBAL

**Submitted by
Intan Oktafiani Herawan Putri
1461037**

Dreadlocks are one of the phenomena found in Dieng Kulon Village, Batur District, Banjarnegara Regency. Dreads can only be removed through a ceremony called Dreadlocks Ruwatan Ceremony which means removing dreadlocks from children who have dreadlocks. Dreadlocks have been popular for a long time and ruwatan for removing dreadlocks has been a hereditary ritual until now. The loss of dreadlocks was an inspiration in making semi couture clothing entitled Dreadlocks. Dreadlocks are simpler packaged through this Dreadlocks collection, but keep up with fashion developments among young people. This design that tends to be asymmetrical and overlap is expected to be an interesting idea to be communicated to the public.

This Dreadlocks Hair Collection uses the trend of Svarga with Supernatural sub-themes which becomes a contrast with the use of unfinished seam, bleaching and woven techniques. Macramé material manipulation was added to reinforce the impression of dreadlocks.

Semi couture Dreadlocks collection is intended for women and men aged 23-35 years who love art, modern ethnic fashion and adventure, are domiciled in urban areas and work in the creative industry.

Keywords: bold, dreadlocks, ethnic, strong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DALAM LAPORAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan	2
1.3 Batasan Perancangan	2
1.4 Tujuan Perancangan	3
1.5 Metode Perancangan	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori <i>Fashion</i>	6
2.2 Teori Busana	6
2.2.1 <i>Semi Couture</i>	7
2.3 Teori Tekstil	7
2.3.1 Anyaman	7
2.3.2 <i>Macrame</i>	8
2.3.3 <i>Unfinished Seam</i>	9
2.3.4 <i>Bleaching</i>	9
2.4 Teori Warna	9

2.4.1 Teori Warna Munsell	10
2.5 Teori Pola Jahit	11
2.5.1 Teori Pola	11

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN

3.1 Ruwatan Rambut Gimbal Dieng	13
3.1.1 Prosesi Ruwatan Gimbal	16
3.1.1.1 Napak Tilas	16
3.1.1.2 Kirab	18
3.1.1.3 Penjamasan	19
3.1.1.4 Ruwatan	19
3.1.1.5 Larung	20
3.2 <i>Trend Forecasting</i> 2019/2020	22
3.2.1 Svarga	22
3.2.2 Supranatural	23
3.3 Target Market	24
3.3.1 <i>Segmenting</i>	24
3.3.2 <i>Targeting</i>	25
3.3.3 <i>Positioning</i>	25

BAB IV REALISASI PERANCANGAN

4.1 Perancangan Umum	26
4.1.1 <i>Moodboard / Image Board</i>	26
4.2 Perancangan Khusus	27
4.2.1 Desain <i>Look</i> 1	28
4.2.2 Desain <i>Look</i> 2	29
4.2.3 Desain <i>Look</i> 3	30
4.2.4 Desain <i>Look</i> 4	31
4.3 Perancangan Detail	32
4.4 Biaya Produksi	32
4.4.1 Desain <i>Look</i> 1	32
4.4.2 Desain <i>Look</i> 2	33

4.4.3 Desain <i>Look</i> 3	34
4.4.4 Desain <i>Look</i> 4	34

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	36
5.2 Saran	37

DAFTAR PUSTAKA	38
----------------------	----

LAMPIRAN	39
----------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Perancangan	4
Gambar 2.1 Viktor and Rolf Fall Winter Houte Couture 2016 Collection	7
Preaches Sustainability	
Gambar 2.2 Anyaman kain	8
Gambar 2.3 <i>Macrame</i>	9
Gambar 2.4 <i>Unfinished Seam</i>	9
Gambar 2.5 <i>Bleaching</i>	10
Gambar 2.6 Warna panas dan warna dingin	11
Gambar 2.7 Teori warna Munsell	12
Gambar 2.8 Teori warna Munsell	12
Gambar 2.9 Warna yang digunakan dalam <i>moodboard</i>	12
Gambar 2.10 Pola dasar wanita	13
Gambar 2.11 Pola dasar pria	14
Gambar 3.1 Sesepeuh yang akan melakukan napak tilas	17
Gambar 3.2 Memutari candi Dwarawati salah satu tempat napak tilas	17
Gambar 3.3 Anak gimbal diarak dengan kereta kuda	18
Gambar 3.4 Rombongan arak-arakan kirab	18
Gambar 3.5 Prosesi penjamasan	19
Gambar 3.6 Pemetongan rambut gimbal	19
Gambar 3.7 Pemetongan rambut gimbal	20
Gambar 3.8 Rombongan yang sedang bersiap	22
Gambar 3.9 Svarga	23
Gambar 3.11 Supranatural	24
Gambar 4.1 <i>Moodboard rambut gimbal</i>	27
Gambar 4.2 Desain <i>Look 1</i> koleksi “ <i>Rambut Gimbal</i> ”	29
Gambar 4.3 Desain <i>Look 2</i> koleksi “ <i>Rambut Gimbal</i> ”	30
Gambar 4.4 Desain <i>Look 3</i> koleksi “ <i>Rambut Gimbal</i> ”	31
Gambar 4.5 Desain <i>Look 4</i> koleksi “ <i>Rambut Gimbal</i> ”	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data anak gimbang pada tahun 2014	20
Tabel 4.1 Anggaran Produksi <i>Look 1</i>	32
Tabel 4.2 Anggaran Produksi <i>Look 2</i>	33
Tabel 4.3 Anggaran Produksi <i>Look 3</i>	34
Tabel 4.4 Anggaran Produksi <i>Look 4</i>	34

